



**PENGARUH *LOAN TO DEPOSIT RATIO*, *RETURN ON ASSETS*,
DEBT TO EQUITY RATIO, DAN *PRICE TO EARNING RATIO*
TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PT BANK DANAMON
INDONESIA Tbk PERIODE 2014-2023**

Triana Chrisma

Universitas Pamulang

Rudy Bodewyn Mangasa Tua

Universitas Pamulang

Alamat: Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang Barat., Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan,
Banten 15417

Korespondensi penulis: ¹trianachrisma1@gmail.com, ²dosen01033@unpam.ac.id

Abstrak. *This study aims to determine the partial and simultaneous effects of Loan to Deposit Ratio, Return on Assets, Debt to Equity Ratio, and Price Earnings Ratio on Stock Returns at PT Bank Danamon Indonesia Tbk during the 2014–2023 period. The analytical methods used include descriptive analysis, classical assumption tests, correlation coefficient, coefficient of determination, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing using t-tests and F-tests with SPSS version 30. The results of the study show that, partially, Loan to Deposit Ratio, Return on Assets, Debt to Equity Ratio, and Price Earnings Ratio do not have a significant effect on Stock Returns, as indicated by significance values greater than 0.05 for each variable. Simultaneously, the results indicate that Loan to Deposit Ratio, Return on Assets, Debt to Equity Ratio, and Price Earnings Ratio do not have a significant effect on Stock Returns, with a significance value of $0.734 > 0.05$.*

Keywords: *Loan to Deposit Ratio; Return on Assets; Debt to Equity Ratio; Price Earnings Ratio; Stock Return.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Loan To Deposit Ratio*, *Return On Assets*, *Debt To Equity Ratio* dan *Price Earning Ratio* secara parsial dan simultan terhadap *Return Saham* pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk periode 2014-2023. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik, koefisien korelasi, koefisien determinasi, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis dengan uji t dan uji F menggunakan SPSS versi 30. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Loan To Deposit Ratio*, *Return On Assets*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*, dengan nilai signifikan masing-masing lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa *Loan To Deposit Ratio*, *Return On Assets*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Price Earning Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return Saham* dengan nilai signifikansi $0,734 > 0,05$.

Kata Kunci: *Loan To Deposit Ratio; Return On Assets; Debt To Equity Ratio; Price Earning Ratio; Return Saham.*

PENDAHULUAN

Industri perbankan Indonesia hingga akhir 2023 menunjukkan kinerja yang cukup stabil meskipun sempat mengalami tekanan akibat pandemi COVID-19, ketidakpastian ekonomi global, serta fluktuasi suku bunga. Stabilitas sistem keuangan Indonesia tetap terjaga di tengah perlambatan ekonomi dunia (Menkeu, 2020), menunjukkan ketahanan sektor perbankan dalam menghadapi tekanan eksternal. Di sisi lain, perusahaan yang mampu mengambil keputusan strategis secara tepat memiliki peluang lebih besar untuk bertahan dan unggul dalam siklus bisnisnya.

**PENGARUH *LOAN TO DEPOSIT RATIO*, *RETURN ON ASSETS*, *DEBT TO EQUITY RATIO*,
DAN *PRICE TO EARNING RATIO* TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA *PT BANK DANAMON*
INDONESIA Tbk PERIODE 2014-2023**

Kesehatan dan kinerja keuangan bank dapat tercermin dari laporan keuangan yang menjadi bahan pertimbangan utama bagi investor dalam menanamkan modal. Kinerja keuangan perusahaan yang baik akan memberikan keyakinan kepada investor dan berdampak pada peningkatan return saham. Return saham sendiri merupakan imbal hasil yang diperoleh investor dari investasi saham, baik dalam bentuk capital gain maupun dividen (Permaysinta & Sawitri, 2021).

Pasar modal menjadi sarana penting dalam mempertemukan pihak yang membutuhkan dana (emiten) dan pihak yang memiliki dana (investor). Di sisi investor, pasar modal memberikan alternatif investasi dengan peluang return yang tinggi namun tetap mempertimbangkan risiko (Nabila & Hotman, 2023). Oleh karena itu, untuk mengurangi risiko investasi, analisis rasio keuangan menjadi alat penting bagi investor, baik melalui pendekatan fundamental maupun teknikal (Octasylya & Fachroji, 2021).

Tabel 1.1

Data Harga Saham, Selisih Harga Saham dan *Return* Saham PT Bank Danamon Indonesia Tbk Periode 2014-2023

Tahun	Harga Saham (Pt) (Rp)	Selisih Harga Saham (Pt-1) (Rp)	Pt - Pt-1 (Rp)	Return Saham (%)
2014	4.525	3.775	750	19,87
2015	3.200	4.525	-1.325	-29,28
2016	3.710	3.200	510	15,94
2017	6.960	3.710	3.250	87,60
2018	7.550	6.960	590	8,48
2019	3.950	7.550	-3.600	-47,68
2020	3.200	3.950	-750	-18,99
2021	2.350	3.200	-850	-26,56
2022	2.730	2.350	380	16,17
2023	2.780	2.730	50	1,83

Sumber: www.danamon.id

PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai salah satu lembaga keuangan nasional terus bertransformasi melalui digitalisasi dan inovasi layanan perbankan. Namun, meskipun kinerja operasional menunjukkan perbaikan, pergerakan return saham perusahaan ini tetap mengalami fluktuasi dalam satu dekade terakhir. Berdasarkan data historis, return saham Bank Danamon mengalami kenaikan tajam pada 2017 sebesar 87,60%, namun juga penurunan signifikan pada 2019 sebesar -47,68%, serta tekanan berkelanjutan selama masa pandemi.

Fluktuasi return saham tersebut menunjukkan bahwa selain faktor internal, terdapat pengaruh signifikan dari faktor eksternal, termasuk sentimen pasar dan dinamika ekonomi makro. Oleh karena itu, penting untuk menelaah lebih dalam sejauh mana rasio-rasio keuangan seperti

Loan to Deposit Ratio (LDR), *Return on Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Price Earning Ratio* (PER) memengaruhi return saham suatu perusahaan, khususnya pada sektor perbankan.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa rasio-rasio keuangan memiliki pengaruh terhadap return saham. Penelitian oleh Sitaneley et al. (2021) menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Sementara itu, *Debt to Equity Ratio* (DER) juga ditemukan memiliki pengaruh terhadap return saham berdasarkan hasil penelitian Hasanudin et al. (2020). Selanjutnya, Pandaya et al. (2020) menyimpulkan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) secara parsial berpengaruh positif terhadap return saham perusahaan.

Di sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2019) menunjukkan bahwa *Return on Assets* (ROA) memiliki pengaruh positif terhadap return saham secara parsial, dan secara simultan, variabel *Loan To Deposit Ratio* (LDR), *Net Interest Margin* (NIM), dan *Return on Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Hasil-hasil penelitian terdahulu ini memperkuat pentingnya analisis rasio keuangan sebagai indikator fundamental dalam pengambilan keputusan investasi. Namun demikian, penelitian-penelitian sebelumnya cenderung dilakukan pada perusahaan atau sektor yang berbeda, dengan cakupan waktu yang juga bervariasi.

Oleh karena itu Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Loan to Deposit Ratio*, *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Price To Earning Ratio* Terhadap Return Saham Pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk Periode 2014-2023.

KAJIAN TEORI

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah aktivitas perencanaan, pendanaan, pengelolaan, dan pengawasan dana untuk mencapai tujuan perusahaan secara optimal. Tujuan utamanya adalah memaksimalkan nilai perusahaan dengan mempertimbangkan profit dan risiko (Bazergan et al., 2021), serta menjaga keseimbangan antara likuiditas dan profitabilitas. Fungsi manajemen keuangan meliputi: perencanaan (planning), penganggaran (budgeting), pengendalian (controlling), pemeriksaan (auditing), dan pelaporan (reporting) (Hakim, 2024).

Perbankan

Bank adalah lembaga keuangan yang menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Kegiatan utama bank terdiri atas funding (penghimpunan dana), lending (penyaluran dana), dan penyediaan jasa keuangan lainnya. Jenis bank diklasifikasikan berdasarkan usaha (bank umum dan BPR), kepemilikan (negara, swasta, asing), status (devisa dan non-devisa), dan sistem operasional (konvensional dan syariah) (Asikin, 2023).

Analisis Laporan Keuangan

Menurut Budiman (2019:4) “laporan keuangan merupakan dokumen yang menggambarkan posisi keuangan dan kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu”. Komponennya meliputi neraca, laporan laba rugi, perubahan modal, arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Analisis laporan keuangan bertujuan menilai kesehatan perusahaan, mengukur kinerja, memantau arus kas, serta mendukung pengambilan keputusan strategis (Hakim, 2024).

Loan to Deposit Ratio (LDR)

Loan to Deposit Ratio merupakan salah satu indikator kesehatan likuiditas bank. Menurut Dendawijaya, (2019) *Loan to Deposit Ratio* adalah rasio antara seluruh jumlah kredit (pembiayaan) yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. Sedangkan menurut Kasmir, (2019) *Loan to Deposit Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Rasio ini menunjukkan tingkat likuiditas bank dan efisiensi fungsi intermediasi. Nilai ideal LDR menurut Bank Indonesia berkisar antara 78%-92%. Untuk menghitung nilai *Loan To Deposit Ratio*, yaitu dengan membandingkan jumlah kredit yang diberikan dengan total dana pihak ketiga.

Return on Assets (ROA)

Menurut Kasmir (2019:65) *Return On Assets* merupakan sebuah rasio keuangan yang dapat menunjukkan atas imbal hasil penggunaan pada aktiva perusahaan. Menurut Jaya dkk (2023:34) *Return on Assets (ROA)* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dilihat dari total aset yang dimiliki. Untuk menghitung nilai *Return on Assets* yaitu dengan membandingkan Laba bersih dengan Total aset. Semakin tinggi ROA, semakin efisien perusahaan dalam mengelola aset (Kasmir, 2019)

Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut Kasmir (2019:57) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan. Rasio ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban berdasarkan modalnya (Tannadi, 2019).

Price Earning Ratio (PER)

Menurut Hasan et al., (2022:91) *Price earning ratio* digunakan untuk memberikan gambaran perbandingan antara harga saham dengan laba perusahaan. *Price earning ratio* juga menggambarkan berapa nominal rupiah yang harus dibayar oleh investor saham untuk memperoleh satu nominal rupiah laba perusahaan mengukur perbandingan antara harga saham dan laba per saham. Rasio ini menunjukkan waktu yang dibutuhkan untuk memperoleh kembali modal investasi dari laba perusahaan. *Price Earning Ratio* yang tinggi menunjukkan ekspektasi pertumbuhan perusahaan di masa depan (Tannadi, 2019).

Return Saham

Menurut Permaysinta & Sawitri (2021:239), *return* saham merupakan tingkat hasil pengembalian yang akan diperoleh investor atas investasinya terhadap saham suatu perusahaan. *Return* saham adalah tingkat keuntungan yang diperoleh investor dari selisih harga jual dan beli saham. Return positif mencerminkan kinerja baik dan potensi keuntungan, yang menjadi indikator penting dalam keputusan investasi (Jogiyanto, 2017).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menguji pengaruh *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Return on Assets (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Price Earning Ratio (PER)* terhadap *return* saham pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk

**PENGARUH *LOAN TO DEPOSIT RATIO*, *RETURN ON ASSETS*, *DEBT TO EQUITY RATIO*,
DAN *PRICE TO EARNING RATIO* TERHADAP RETURN SAHAM PADA PT BANK DANAMON
INDONESIA Tbk PERIODE 2014-2023**

periode 2014–2023. Menurut Sugiyono (2019), metode kuantitatif didasarkan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan instrumen penelitian, pengumpulan data numerik, serta analisis data secara statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Penelitian ini menggunakan populasi berupa seluruh laporan keuangan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Pemilihan populasi ini bertujuan untuk mengeksplorasi karakteristik keuangan perusahaan dan keterkaitannya dengan return saham. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi PT Bank Danamon Indonesia Tbk selama sepuluh tahun terakhir, yaitu periode 2014 hingga 2023. Data diperoleh melalui situs resmi perusahaan di www.danamon.co.id. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan PT Bank Danamon Indonesia Tbk melalui situs resmi www.danamon.co.id. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi dan studi kepustakaan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan dua metode statistik, yaitu:

Uji t (parsial)

Uji t digunakan untuk mengukur pengaruh masing-masing variabel independen (*Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return on Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Price Earning Ratio* (PER)) terhadap variabel dependen (*return* saham) secara parsial (Ghozali, 2021).

- Jika nilai thitung < ttabel atau nilai signifikansi > 0,05 maka variabel tidak berpengaruh signifikan.
- Jika nilai thitung > ttabel dan nilai signifikansi < 0,05 maka variabel berpengaruh signifikan.

Uji F (simultan)

Uji F dilakukan untuk menguji apakah semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2021).

- Jika Fhitung < Ftabel atau nilai signifikansi > 0,05 maka model tidak signifikan.
- Jika Fhitung > Ftabel dan nilai signifikansi < 0,05 maka model signifikan.

Dengan pendekatan kuantitatif dan pengujian statistik yang ketat, penelitian ini bertujuan memberikan gambaran empiris mengenai keterkaitan indikator kinerja keuangan terhadap fluktuasi return saham di sektor perbankan, khususnya pada Bank Danamon Indonesia Tbk

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji t (parsial)

Pengujian dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap return saham dengan tingkat signifikansi 0,05 atau 5%:

Tabel 1.2

Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.824	392.097		0.02	0.985
	LDR	-1.645	4.599	-0.212	-0.358	0.735
	ROA	49.17	38.811	0.729	1.267	0.261
	DER	0.101	0.247	0.16	0.411	0.698
	PER	1.732	2.547	0.314	0.68	0.527

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : data olah SPSS 30

**PENGARUH *LOAN TO DEPOSIT RATIO*, *RETURN ON ASSETS*, *DEBT TO EQUITY RATIO*,
DAN *PRICE TO EARNING RATIO* TERHADAP RETURN SAHAM PADA PT BANK DANAMON
INDONESIA Tbk PERIODE 2014-2023**

- 1) *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki nilai thitung sebesar $0,358 < t_{tabel} 2,447$ dengan signifikansi $0,735 > 0,05$, sehingga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap return saham. Hal ini mengindikasikan bahwa investor tidak menjadikan likuiditas bank sebagai acuan utama dalam pengambilan keputusan investasi. Hasil ini sejalan dengan temuan Any Rustia Dewi (2019) yang juga menyatakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap return saham.
- 2) *Return on Assets* (ROA) memiliki nilai thitung $1,267 < t_{tabel} 2,447$ dengan signifikansi $0,261 > 0,05$, sehingga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return on Assets* (ROA) juga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham. Meskipun *Return on Assets* (ROA) mencerminkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba, investor tampaknya lebih memperhatikan indikator lain. Hasil ini konsisten dengan penelitian Moch Izuddin (2020) yang juga menyatakan *Return on Assets* (ROA) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham.
- 3) *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai thitung $0,411 < t_{tabel} 2,447$ dengan signifikansi $0,698 > 0,05$, sehingga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh signifikan, menunjukkan bahwa struktur pendanaan perusahaan tidak menjadi fokus utama investor. Hasil ini didukung oleh penelitian Hanadayani dkk (2019), Satria Moktar & Ahmad Jibrail (2023), serta Laulita dkk (2022) yang juga menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham.
- 4) *Price Earning Ratio* (PER) memiliki nilai thitung $0,680 < t_{tabel} 2,447$ dengan signifikansi $0,527 > 0,05$, sehingga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) juga tidak berpengaruh signifikan, meskipun sering digunakan dalam menilai valuasi saham. Investor tampaknya lebih mempertimbangkan faktor non-keuangan. Hasil ini sejalan dengan temuan Satria Moktar & Ahmad Jibrail (2023), serta Ni Luh Yunita Astuti Purnama Dewi dkk (2020) yang juga menyatakan *Price Earning Ratio* (PER) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham.

b. Uji F (Simultan) Pengujian dilakukan untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel independen secara bersama sama atau simultan terhadap variabel dependen (*return saham*) dengan tingkat signifikansi 0,05 atau 5%:

Tabel 1.3
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3696.982	4	924.246	0.509	0.734 ^b
	Residual	9084.194	5	1816.839		
	Total	12781.177	9			
a. Dependent Variable: Return Saham						
b. Predictors: (Constant), Price To Earning Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Assets, Loan To Deposit Ratio						

Sumber : data olah SPSS 30

Uji F menunjukkan nilai Fhitung sebesar $0,509 < F_{tabel} 5,192$ dengan signifikansi $0,734 > 0,05$. Artinya, secara simultan variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return on Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Price Earning Ratio* (PER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Secara keseluruhan, keempat rasio keuangan yang diteliti tidak mampu menjelaskan variasi *return* saham secara signifikan. Ini mengindikasikan pentingnya mempertimbangkan faktor eksternal seperti kondisi makroekonomi dan risiko pasar dalam pengambilan keputusan investasi. Penelitian Mike Tysont & Elok Heniwati (2022) juga menunjukkan hasil yang serupa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, disimpulkan bahwa secara parsial variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return on Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Price Earning Ratio* (PER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham PT Bank Danamon Indonesia Tbk periode 2014–2023. Secara simultan, *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return on Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Price Earning Ratio* (PER) juga tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Kelemahan penelitian ini terletak pada keterbatasan jumlah variabel, objek yang hanya satu perusahaan, serta jangka waktu dan jumlah observasi yang terbatas. Oleh karena itu, disarankan pada penelitian mendatang untuk menambahkan variabel makroekonomi, memperluas objek penelitian, menggunakan data berkala yang lebih panjang, serta menerapkan metode statistik lanjutan. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan awal oleh investor, namun sebaiknya dikombinasikan dengan pendekatan teknikal dan faktor eksternal agar keputusan investasi lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Artikel Jurnal (satu, dua, atau lebih dari dua penulis)

- Dauda, P., Taufiq, M. I., Saeni, N., Baottong, M. H., & Bazergan, I. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Mirai Management*, 6(3), 51–66
- Dewi, A. R. (2019). Pengaruh LDR, NIM Dan ROA terhadap Return Saham (Studi Kasus pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014 2017). *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*, Vol.7, No.1, 69-77.
- Dewi, N. L. (2020, Oktober). Pengaruh Rasio Keuangan dan Kebijakan Dividen Terhadap Return Saham. *Jurnal Kharisma*, Vol.2, No.3, 227-229.
- Khaerumuda, N., & Pohan, H. T. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Return Saham Dengan Earning Per Share Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3733-3744.
- Moktar, S., & Jibrail, A. (2024). Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham (studi kasus pada perusahaan PT Unilever Indonesia Tbk. periode 2020-2023). *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, Vol.3(No.1), 386-393.
- Nabila Khaerumuda, & Hotman Tohir Pohan. (2023). PENGARUH PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM DENGAN EARNING

PER SHARE SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2021. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3733–3744.

- Octasyilva, A. R. P., & Fachroji, F. (2021). Technical Analysis of Food And Beverage Sector Stocks in JII. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Kreatif*, 7(1), 13-24.
- Pandaya, Julianti, P. D., & Suprpta, I. (2020, November). Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 9 No. 2, 233 243.
- Permaysinta, E., & Sawitri, A. P. (2021). Pengaruh inflasi, suku bunga dan nilai tukar Rupiah terhadap return saham. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 5(1), 41-47.
- Putri, N. A., Mangasa Tua, R. B., aidawati, S. N., & Elfahmi, R. (2024, Desember). Pengaruh Non Performing Loan (NPL) Dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2013-2022. *Jurnal KONSISTEN*, Vol.1(No.4), 125-133.
- Sitaneley, J. N., J. Sondakh, J., & Z. Tirayoh, V. (2021, Januari). Pengaruh Loan To Deposit Ratio (LDR) dan Return On Asset (ROA) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal EMBA*, Vol.9 No.1, 197-206.
- Tysont, M., & Heniwati, E. (2022, Juni). Pengaruh Der, Per, Dan Roa Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponennya Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, Vol.2 No.1, 1-8.

Buku Teks

- Asikin, Z. (2020). Hukum Perbankan dan Lembaga Pembiayaan Non Bank. Depok, PT Raja Grofindo Persada.
- Budiman, Raymond. (2020). Rahasia Analisis Fundamental Saham: Analisis Perusahaan. Jakarta: Alex Media Komputindo.
- Dendawijaya, Lukman, (2019). Manajemen Perbankan. Cetakan Ketiga. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakim, M. F. (2024). Metode Manajemen Keuangan Teori dan Penerapannya. Yogyakarta, PT. Anak Hebat Indonesia.
- Hartono, Jogiyanto (2017), Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi 11, BPF EYOGYAKARTA
- Kasmir. (2021). Analisis Laporan Keuangan. Depok, PT Raja Grofindo Persada.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung, CV Alfabeta
- Tannadi, B. (2019) Ilmu Saham. Elex Media Komputindo.